

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *QUR'ANIC PARENTING; Kajian tentang Ayat-ayat Teologis dan Implikasinya terhadap Pola Pengasuhan Anak*, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam al-Qur'an, pendidikan anak meliputi beberapa hal. Salah satunya adalah pendidikan tentang tauhid. Berdasarkan pada ayat-ayat teologis yang telah dikaji di atas, sebenarnya al-Qur'an telah memberikan contoh bagi pendidik, terkhusus orang tua tentang bagaimana cara mendidik anak dengan prinsip tauhid. Adapun langkah-langkah pendidikan tauhid untuk anak yang tepat adalah sebagai berikut;

Pertama, dengan cara mengingatkan akan nikmat Allah atas agamanya (Q.S. al-Baqarah [2]: 132). *Kedua*, memberi contoh positif pada anak seperti teguh pada nilai-nilai kebajikan dengan dasar patuh kepada Allah (Q.S. al-Şaffāt [37]: 102). *Ketiga*, melarang anak karena bentuk kasih sayang (Q.S. Yūsuf [12]: 5). *Keempat*, menekankan pada anak bahwa syirik adalah sebuah larangan (Q.S. Luqmān [31]: 13).

Kemudian, dalam memahami ayat al-Qur'an tentang pengajaran tauhid, terdapat beberapa term yang mendukung makna ke-tauhidan,

antara lain; *Imān*, *‘Abdun*, *Kufr*, dan *Shirik*. Pengajaran tauhid bagi anak dibagi menjadi beberapa kategori yang berkesinambungan terhadap nilai-nilai kehidupan; (1) Pendidikan Tauhid terhadap Nilai Ilāhiyah, (2) Pendidikan Tauhid terhadap Nilai Insāniyah. Nilai-nilai kehidupan tersebut yang akan membentuk budi pekerti dan moral anak sehingga terbentuk karakter baik bagi anak.

2. Implikasi pendidikan teologis di media massa terhadap perilaku keberagamaan anak;

Pertama, penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tauhid anak seiring dengan perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) saat ini sangatlah mudah untuk diakses. Seperti; tayangan-tayangan atau video edukasi (animasi yang bernuansa Islami) yang sifatnya menghibur dan memberi pelajaran (khususnya tentang ketauhidan). Hal ini sesuai dengan Q.S. al-Naḥl ayat 125 yang menjelaskan tentang penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif.

Kedua, Berdasarkan Q.S. al-Taḥrīm ayat 6, Peranan terpenting dalam pendidikan anak adalah orang tua. Hal ini sudah dicontohkan Nabi Ibrahim dan putranya, Nabi Ismail pada Q.S. al-Ṣaffāt ayat 102. Selain orang tua dan keluarga, Nilai-nilai religius dapat diajarkan kepada anak saat belajar di sekolah melalui beberapa kegiatan yang bersifat keagamaan. Semua ini menjadi pengaruh pada diri anak untuk

tumbuh dengan iman yang benar, berhiaskan diri dengan etika Islami, dan kepribadian yang utama dengan dibekali dua faktor; pendidikan Islami yang utama dan lingkungan yang baik.

B. Saran

Skripsi ini mencoba untuk memahami ayat-ayat tentang pola asuh orang menurut al-Qur'an (*Qur'anic parenting*) dalam penanaman tauhid kepada anak. Namun, dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan-kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya:

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan pengajaran tauhid yang utamanya berorientasi pada pembentukan karakter anak. Penafsiran-penafsiran juga masih sangat perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik atau kontemporer. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.
2. Dalam menganalisa implikasi *Qur'anic parenting* dalam penanaman akidah masih banyak sarana-sarana yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait hal tersebut. Karena seiring berkembangnya kecanggihan

teknologi pada masa yang akan datang, pastinya sarana-sarana baru akan sangat mungkin ditemukan dalam kapasitas yang lebih mudah dalam menyampaikan tauhid kepada anak. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana yang telah diajarkan di dalam al-Qur'an dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.